



LAPORAN TRACER STUDY

LULUSAN TAHUN 2020

**PROGRAM AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2021

KATA PENGANTAR


Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat, karunia, kekuatan dan izin-Nya sehingga laporan *tracer study* untuk semua program studi di Universitas Bung Hatta telah dapat diselesai. Selanjutnya, Shalawat beserta Salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan sebagai seorang intelektual Muslim.

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan oleh Perguruan Tinggi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan *survei*. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk memenuhi indikator kinerja Perguruan Tinggi, mengevaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan *tracer study* ini dapat digunakan oleh Program Studi untuk perubahan kurikulum, akreditasi maupun kebutuhan lainnya.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada alumni yang telah memberikan data sesuai kuisisioner serta semua unsur yang terlibat namun tidak dapat diuraikan satu persatu. Semoga laporan ini dapat membantu Program Studi menjadi lebih maju dan berkualitas.

Padang, Desember 2021

Kepala UPT. Career Development Center



Popi Fauziati, SE, M.Si. Ak. CA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
1. Status Pekerjaan Alumni	1
2. Tingkatan Pekerjaan.....	1
3. Posisi Bekerja.....	2
4. Jenis Pekerjaan	3
5. Keselarasan Vertikal.....	3
6. Keselarasan Horizontal.....	4
7. Range Gaji per Bulan	5
8. Sumber Dana Kuliah.....	5
9. Pembelajaran	6
10. Kompetensi Mahasiswa	8
11. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan.....	9
12. Kepuasan Pengguna.....	10



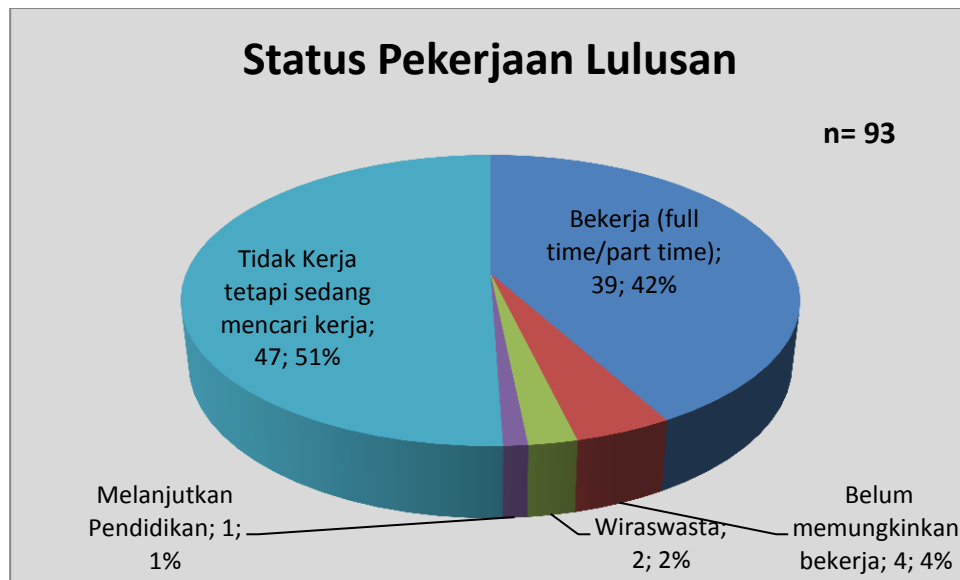
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni	1
Gambar 2. Tingkat Pekerjaan.....	2
Gambar 3. Posisi Bekerja	2
Gambar 4. Jenis Pekerjaan.....	3
Gambar 5. Keselarasan Vertical	4
Gambar 6. Keselarasan Horizontal.....	4
Gambar 7. Range Gaji Perbulan.....	5
Gambar 8. Sumber Dana Kuliah	5
Gambar 9. Pembelajaran.....	6
Gambar 10. Kompetensi Mahasiswa	8

LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM STUDI AKUNTANSI LULUSAN TAHUN 2020

1. Status Pekerjaan Alumni

Status pekerjaan alumni dibedakan sesuai indikator Bekerja (*Full time/Part time*), belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan dan tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Status pekerjaan alumni seperti Gambar 1.



Gambar 1. Status Pekerjaan Alumni

Gambar 1 menguraikan bahwa dari 162 lulusan tahun 2020, yang terlacak hanya 93 lulusan. Kondisi lulusan adalah lebih dominan bekerja (*full time/part time*) sebanyak 39 orang, belum memungkinkan bekerja sebanyak 4 orang, lulusan yang berwiraswasta sebanyak 2 orang, sementara lulusan yang melanjutkan pendidikan sebanyak 1 orang, selebihnya masih mencari pekerjaan sebanyak 47 orang. Jadi total lulusan yang bekerja sebesar sebanyak 41 orang.

2. Tingkatan Pekerjaan

Tingkat pekerjaan 41 lulusan yang bekerja seperti Gambar 2.

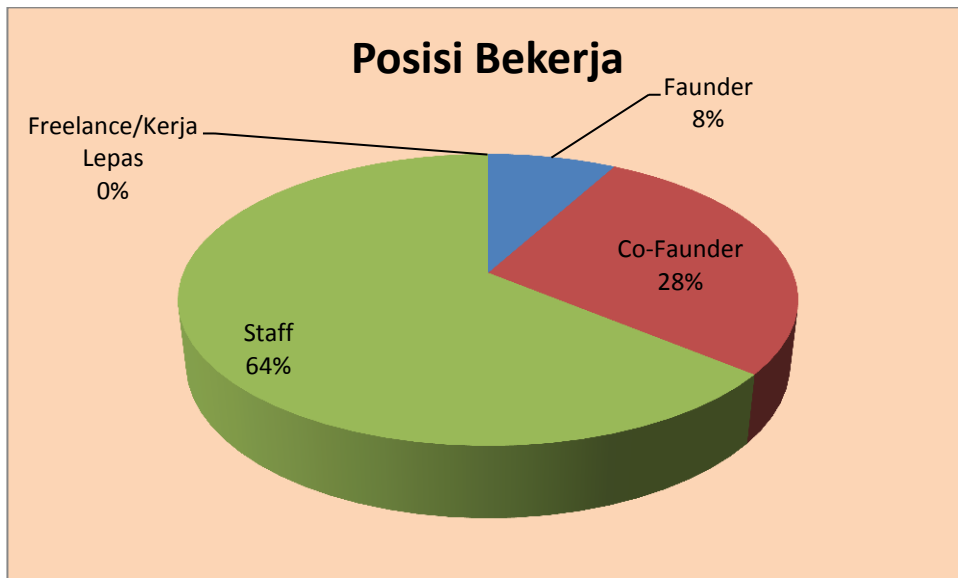


Gambar 2. Tingkat Pekerjaan

Gambar 2 memperlihatkan bahwa 9 (22%) tingkat pekerjaan lulusan berada pada tingkat local/wilayah tidak berbadan hukum dan 30 (73%) berada pada tingkat nasional yang berbadan hukum dan 2 (5%) berada pada tingkat internasional.

3. Posisi Bekerja

Posisi berkerja lulusan yang bekerja diuraikan seperti Gambar 3.

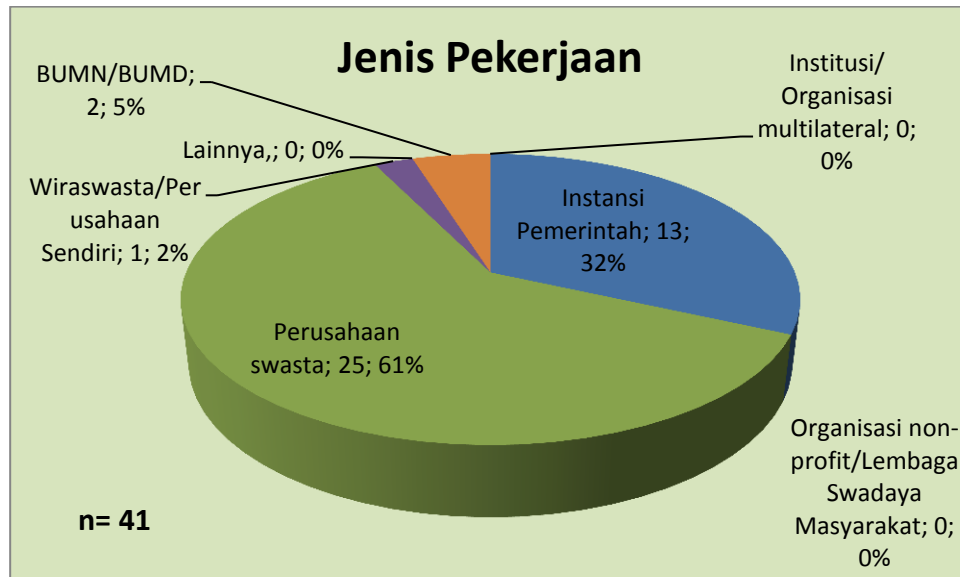


Gambar 3. Posisi Bekerja

Berdasarkan Gambar 3 disimpulkan bahwa 64% lulusan menduduki jabatan sebagai staf, 28% sebagai co-founder dan 8% sebagai founder.

4. Jenis Pekerjaan

Sebaran jenis pekerjaan dari 41 lulusan yang bekerja seperti Gambar 4.

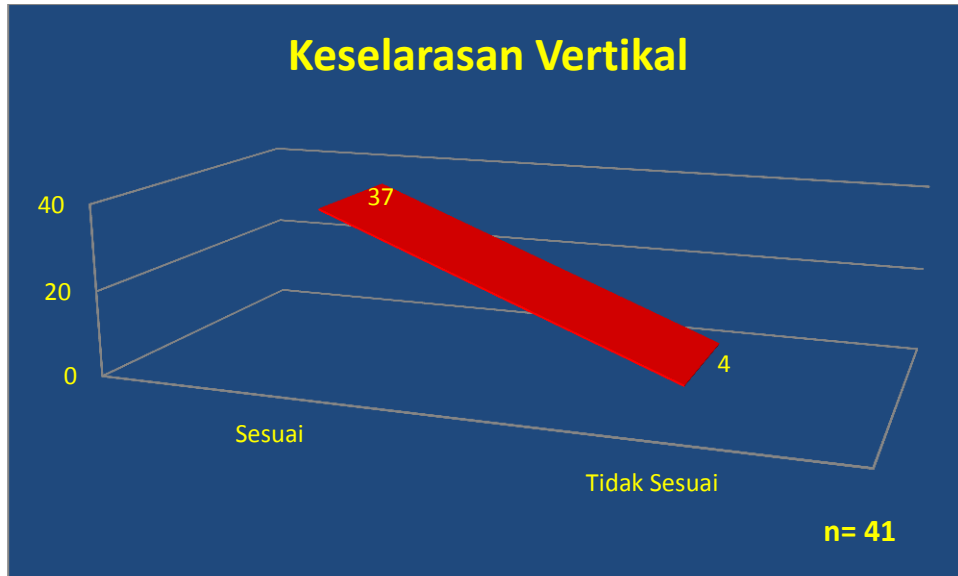


Gambar 4. Jenis Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa sebaran perusahaan tempat bekerja secara rinci adalah perusahaan BUMN/BUMD sebanyak 2 orang (5%), instansi pemerintah sebanyak 13 orang (32%), perusahaan swasta sebanyak 25 orang (61%), dan Wiraswasta sebanyak 1 orang (2%). Jadi lulusan masih dominan bekerja di perusahaan swasta sementara yang berwirausaha masih tergolong rendah.

5. Keselarasan Vertikal

Keselarasan vertikal merupakan seberapa erat pekerjaan yang diperoleh mahasiswa dengan program studi, seperti Gambar 5.



Gambar 5. Keselarasan Vertikal

Gambar 5 menguraikan bahwa sebanyak 37 lulusan menyatakan bahwa bidang pekerjaannya sesuai dengan program studi dan sisanya sebanyak 4 lulusan menyatakan bahwa bahwa bidang pekerjaannya tidak sesuai dengan program studi. Dengan demikian masih ditingkatkan kompetensi lulusan agar bidang pekerjaan yang diperoleh lulusan sesuai dengan program studi.

6. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal merupakan hubungan tingkat pendidikan yang dimiliki mahasiswa dengan pekerjaan saat ini. Keselarasan horizontal seperti Gambar 6.



Gambar 6. Keselarasan Horizontal

Keselarasan horizontal seperti gambar 6 terlihat bahwa 40 lulusan menyatakan bahwa pekerjaan yang diperoleh saat ini sudah berada pada tingkat yang sama. Hal ini berarti perolehan gelar akademik di program studi sebagai sarjana sudah sesuai dengan pekerjaan. Namun masih ada 1 lulusan yang bidang pekerjaan saat ini belum sesuai dengan gelar akademik yang diperoleh atau berada setingkat lebih rendah.

7. Range Gaji per Bulan

Range gaji per bulan yang diperoleh lulusan selama bekerja terlihat seperti Gambar 7.

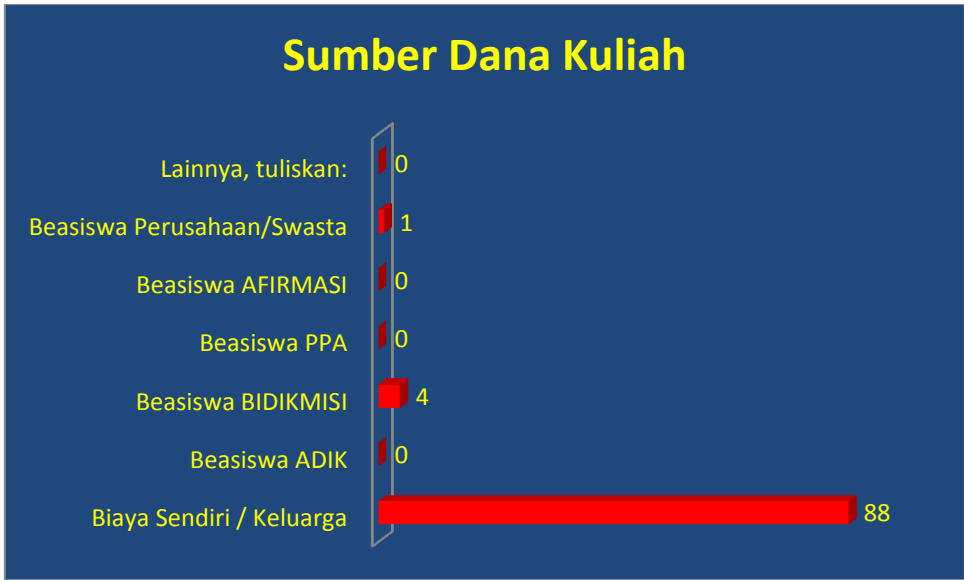


Gambar 7. Range Gaji Perbulan

Gambar 7 terlihat bahwa 23 orang lulusan memperoleh gaji kurang dari atau sama dengan Rp 3.000.000, 11 orang memperoleh gaji lebih dari Rp 3.000.000 sampai dengan Rp 6.000.000, 5 orang lulusan yang meperoleh gaji lebih dari Rp 6.000.000 sampai dengan Rp 9.000.000 dan 1 orang lulusan meperoleh gaji lebih dari Rp 9.000.000 sampai dengan Rp 12.000.000. Hal ini sejalan dengan jenis pekerjaan dari lulusan yang lebih dominan bekerja pada perusahaan swasta.

8. Sumber Dana Kuliah

Sebaran sumber dana kuliah lulusan diperlihatkan seperti Gambar 8.

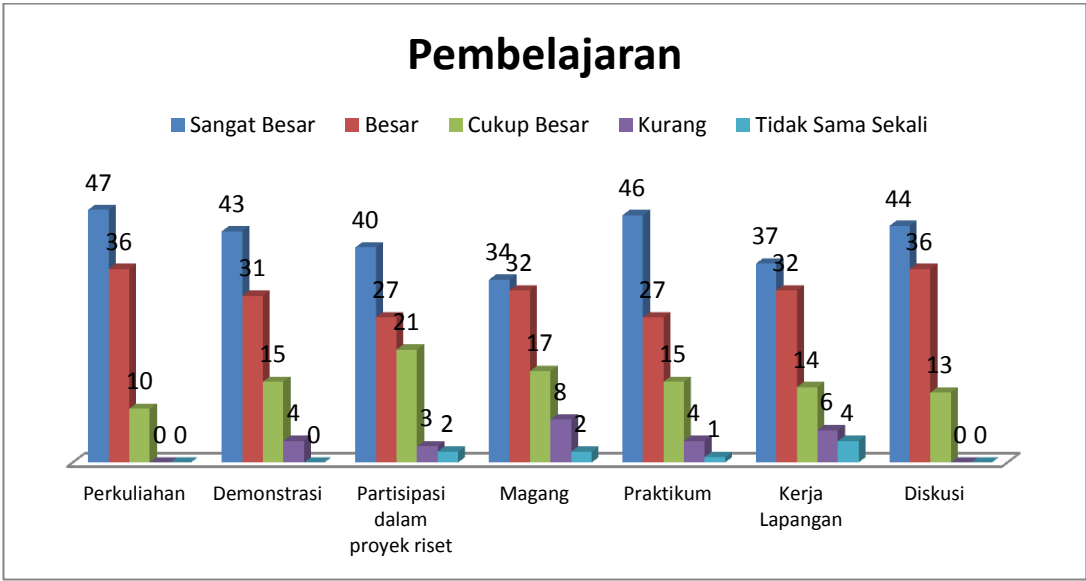


Gambar 8. Sumber Dana Kuliah

Gambar 8 memperlihatkan bahwa dari 93 lulusan yang terlacak, 88 orang menyatakan jika sumber dana kuliah berasal dari biaya sendiri/keluarga, 4 orang dari beasiswa BIDIKMISI dan 1 orang dari beasiswa perusahaan/swasta.

9. Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diperoleh lulusan selama berada di Perguruan tinggi diuraikan seperti Gambar 9.



Gambar 9. Pembelajaran



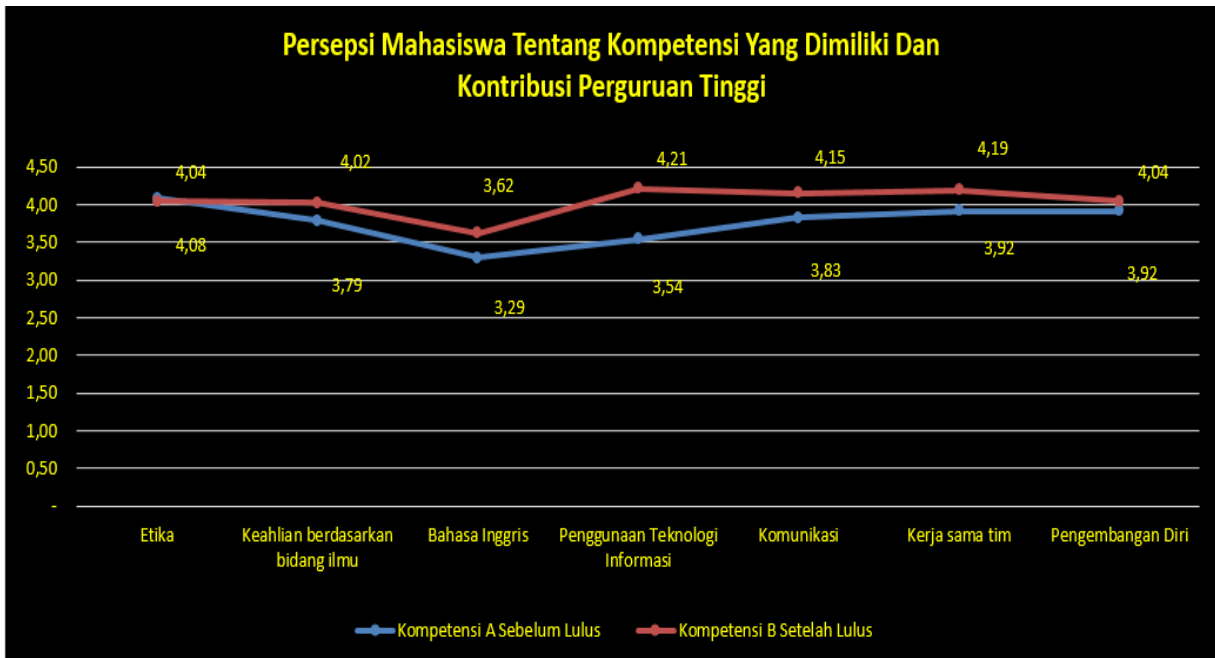
Gambar 9 menggambarkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi dikelompokkan dalam 7 kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan perkuliahan tutorial digambarkan bahwa 47 orang mahasiswa merasa bahwa tutorial sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 36 orang merasa bahwa tutorial besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 10 orang merasa bahwa tutorial cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.
- b. Metode demonstrasi digambarkan bahwa 43 orang mahasiswa merasa bahwa demonstrasi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 31 orang merasa bahwa demonstrasi besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 15 orang merasa bahwa demonstrasi cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 4 orang merasa bahwa demonstrasi kurang pengaruhnya dalam pembelajaran
- c. Metode partisipasi dalam proyek riset diperoleh gambaran 40 orang mahasiswa merasa bahwa metode partisipasi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 27 orang merasa bahwa metode partisipasi besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 21 orang merasa bahwa metode partisipasi cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 3 orang merasa bahwa metode partisipasi kurang pengaruhnya dalam pembelajaran dan 2 orang merasa bahwa metode partisipasi tidak ada sama sekali pengaruhnya dalam pembelajaran.
- d. Kegiatan magang digambarkan bahwa 34 orang mahasiswa merasa bahwa magang sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 32 orang merasa bahwa magang besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 17 orang merasa bahwa magang cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 8 orang merasa bahwa magang kurang pengaruhnya dalam pembelajaran dan 2 orang merasa bahwa magang tidak ada sama sekali pengaruhnya dalam pembelajaran.
- e. Kegiatan praktikum digambarkan bahwa 46 orang mahasiswa merasa bahwa praktikum sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 27 orang merasa bahwa praktikum besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 15 orang merasa bahwa praktikum cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 4 orang merasa bahwa praktikum kurang pengaruhnya dalam pembelajaran dan 1 orang merasa bahwa praktikum tidak ada sama sekali pengaruhnya dalam pembelajaran.

- f. Kegiatan kerja lapangan digambarkan bahwa 37 orang mahasiswa merasa kerja lapangan sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 32 orang merasa bahwa kerja lapangan besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 14 orang merasa bahwa kerja lapangan cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 5 orang merasa bahwa kerja lapangan kurang pengaruhnya dalam pembelajaran dan 4 orang merasa bahwa kerja lapangan tidak ada sama sekali pengaruhnya dalam pembelajaran.
- g. Kegiatan diskusi digambarkan bahwa 44 orang mahasiswa merasa bahwa diskusi sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran, 36 orang merasa bahwa diskusi besar pengaruhnya dalam pembelajaran dan 13 orang merasa bahwa diskusi cukup besar pengaruhnya dalam pembelajaran.

10. Kompetensi Mahasiswa

Gambaran kompetensi mahasiswa saat berada di Perguruan Tinggi dan pekerjaan saat ini terlihat seperti Gambar 10.



Gambar 10. Kompetensi Mahasiswa

Berdasarkan gambar 10 disimpulkan bahwa etika mahasiswa sebelum lulus dan sesudah lulus tidak berbeda terlalu signifikan yang berada pada kategori sedang. Sementara untuk keahlian berdasarkan bidang Ilmu lulusan sebelum lulus lebih rendah

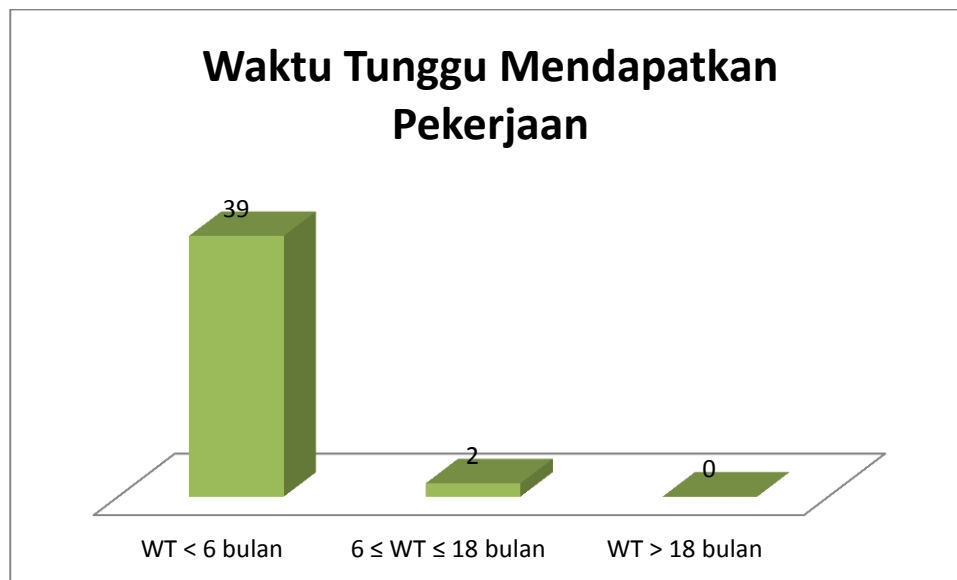
dibandingkan setelah lulus. Dengan demikian program studi harus meningkatkan kompetensi bidang keahlian lulusan agar lulusan mampu menyeimbangkan kebutuhan kompetensi di dunia kerja.

Sementara jika ditinjau dari kemampuan bahasa Inggris lulusan selama masih kuliah masih tergolong rendah dibandingkan kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh karena itu lulusan harus dibekali dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik. Hal ini sejalan dengan penggunaan teknologi dari lulusan. Lulusan masih belum terlalu menguasai teknologi disaat sebelum lulus sementara tuntutan dunia kerja sangat besar untuk penggunaan teknologi.

Kompetensi mahasiswa sebelum lulus untuk berkomunikasi, bekerjasama dengan tim dan pengembangan diri masih tergolong rendah. Sementara ketiga kompetensi ini ketika setelah lulus sangat dibutuhkan dan tergolong pada kategori sangat tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan softskill pada wisudawan terutama untuk cara berkomunikasi, bekerjasama dengan tim serta pengembangan diri.

11. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Gambaran waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan terlihat seperti Gambar 10.



Gambar 11. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Dari Gambar 11 terlihat bahwa dari 41 lulusan yang berkerja, 39 orang memiliki waktu tunggu kurang dari 6 bulan dan 2 orang memiliki waktu tunggu 6 bulan sampai dengan 18 bulan.

12. Kepuasan Pengguna Lulusan

Hasil survei kepuasan pengguna lulusan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Pengguna

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	73	27	0	0
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	75	25	0	0
3	Kemampuan berbahasa asing	71	23	6	0
4	Penggunaan teknologi informasi	77	19	4	0
5	Kemampuan berkomunikasi	79	13	8	0
6	Kerjasama tim	75	21	4	0
7	Pengembangan diri	71	19	10	0
		521	147	32	0

Dari Tabel 1 diperoleh umpan balik dari pengguna lulusan terhadap lulusan program studi akutansi menyatakan bahwa dominan pemgguna sangat puas terhadap kinerja lulusan. Walaupun demikian masih perlu dilakukan upaya peningkatan supaya kepuasan pengguna terhadap lulusan semakin meningkat. Upaya yang mungkin bisa dilakukan adalah:

- a. Meningkatkan karakter mahasiswa melalui penekanan nilai-nilai karakter oleh dosen disetiap pelaksanaan perkuliahan
- b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dengan membekali mahasiswa dengan sertifikat kompetensi
- c. Meningkatkan kemampuan bahasa asing mahasiswa dengan menggunakan buku rujukan berbahasa inggris
- d. Meningkatkan penguasaan teknologi mahasiswa dengan memberikan pelatihan-pelatihan pengolahan data dan pelatihan teknologi lainnya



- e. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kerja sama tim mahasiswa melalui tugas kelompok dan presentasi
- f. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan diri baik secara akademik maupun akademik seperti mengikuti perlombaan minat dan bakat